



## Ekonomi Kreatif

Kisah Inspiratif di Balik Batik Sawit Jogja, Tembus Nasional, Dapat Pujian Langsung dari Presiden

### Malamnya Berasal dari Produk Turunan Sawit

Ada momen menarik di tengah gelaran APKASI Otonomi Expo 2025 di ICE BSD, Kamis-Sabtu (28-30/8). Saat Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto yang meninjau stan pameran daerah dan UMKM, berhenti sejenak di stan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), Kementerian Keuangan yang menampilkan produk-produk kreatif dari turunan sawit. Salah satu yang menarik perhatian Beliau adalah Batik Sawit yang dikembangkan oleh pemuda dari Kota Jogja Miftahudin Nur Ihsan. Ihsan.

IHSAN merupakan alumni program inkubasi bisnis Home Business Camp (HBC) dari Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja angkatan ketiga. Ihsan memulai usaha dari nol dan mendapatkan pembinaan oleh Pemkot Jogja, hingga berkembang sampai sekarang

Bertemu dengan Prabowo, Ihsan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan langsung tentang produk Batik Sawit. "Izin Bapak Presiden, ini merupakan produk Batik Sawit, malam atau lilinnya terbuat dari produk turunan sawit," ungkapnya. "Kami, dari Smart Batik, dari Jogja. Saya juga merupakan alumni penerima LPDP yang saat ini mengembangkan Batik Sawit bersama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP).

Alhamdulillah, sudah bisa melibatkan 65 Ibu-Ibu pembatik. " Setelah memperoleh penjelasan dari Ihsan, dengan ekspresi kagum dan penuh semangat, Beliau memberikan komentar singkat, "Bagus, kembangkan," ungkap Presiden RI ke-8 tersebut.

Seperti yang sudah diketahui, produk Batik Sawit dibuat menggunakan lilin sawit yang diinisiasi dari riset BPPT (BRIN) dan Balai Batik. Batik Sawit yang dikembangkan Smart Batik juga sudah memperoleh sertifikasi halal dan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), berupa merek dagang dengan nomor IDM001266448.

Di balik produk ini ada cerita menarik dari Miftahudin Nur Ihsan, founder Smart Batik Indonesia. Ia bercerita langsung kepada Presiden



**DIPUJI PRESIDEN:** Founder Smart Batik, Miftahudin Nur Ihsan Mengenalkan Inovasi Batik Sawit kepada Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subiantodi tengah gelaran APKASI Otonomi Expo 2025 di ICE BSD, Kamis-Sabtu (28-30/8).

bahwa dirinya merupakan alumni penerima beasiswa Bidikmisi dan beasiswa LPDP. Ihsan mendapatkan kesempatan kuliah di Jurusan Pendidikan Kimia UNY pada tahun 2011 melalui beasiswa bidikmisi. Dari sinilah, kemudian perjalanan

wirausaha dimulai. Setelah itu, Ihsan kembali mendapatkan kesempatan melanjutkan studi di Program MBA UGM melalui beasiswa LPDP. Setelah menyelesaikan studi, Ihsan bersama istrinya, Dinar Indah Lufita Sari yang juga sedang menye-

lesaikan program doctoral di Jurusan Kimia UGM memilih mengabdikan melalui batik.

"Sebelum mengembangkan Batik Sawit, kami baru bisa melibatkan 15 pembatik. Alhamdulillah setelah mengembangkan batik

sawit sejak 2023 akhir, kami sudah bisa melibatkan lebih dari 60 pembatik," ungkap alumni penerima beasiswa bidikmisi tersebut.

Upaya Ihsan dan Dinar juga telah mengantarkan mereka mendapatkan penghargaan, seperti menjadi Delegasi Indonesia dalam Innovation Festival di Suzhou, China 2024, Penghargaan Gender Champion Awards Kategori Perusahaan dari Pemkot Jogja 2024, dan Top 10 Anugerah Bangsa Buatan Indonesia Kategori Fashion Modest 2024.

Smart Batik Indonesia membuktikan bahwa Jogja tidak hanya menjadi kota budaya, tetapi juga pusat inovasi batik nasional. Dengan sentuhan riset, kreativitas, dan semangat pemberdayaan, Batik Sawit diharapkan bisa membuka jalan baru bagi UMKM sekaligus memperkenalkan wajah baru batik Indonesia di mata dunia. CV. Smart Batik Indonesia sendiri merupakan IKM binaan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM serta Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Jogja. (vis/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005